

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Temuan Umum

1.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 (MAPN) 4 Medan berdiri sejak tahun 2009 dan mulai beroperasi sejak awal tahun ajaran 2010/2011. Madrasah yang merupakan hasil kerjasama Pemerintah Kota Medan dengan Kantor Kementerian Agama Kota Medan. Hingga saat ini, November 2022, jumlah peserta didik hampir mencapai 900 orang yang tersebar pada 19 rombongan belajar.

MAPN 4 ini dirintis sejak tahun 2012 dimana ketika itu Walikota Medan dijabat oleh Rahudman Harahap. Karena ada desakan dari masyarakat Medan utara untuk mendirikan madrasah negeri di wilayah Medan utara maka Pemko Medan bersama dengan Kemenag Medan ketika itu dijabat Iwan Zulhami membentuk MAPN 4 di lahan milik PT Perumnas Martubung.

Selanjutnya Pemko Medan membeli lahan dari PT Perumnas di Martubung seluas 6945M2. Selanjutnya oleh Pemko Medan dan Kemenag Medan dibentuk yayasan untuk mengelola MAPN 4 tersebut dan Pemko Medan memberikan hibah kepada yayasan sebagai pengelola MAPN 4 tersebut sekitar Rp4 miliar lebih. Namun hingga saat ini status MAPN 4 masih sebagai madrasah persiapan belum berubah menjadi madrasah negeri defenitif.

1.1.2 Profil Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan
NSM	: 131212710026
NPSN	: 60728333
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Aliyah
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Medan
Kelurahan	: Besar
Kecamatan	: Medan Labuhan

Kota : Medan
 Provinsi : Sumatera Utara
 Kode Pos : 20253
 Email : admmapn04medan@gmail.com
 Nomor Telepon Kantor : /-
 Tahun Berdiri : 2010
 Akreditasi : A

Identitas Kepala Madrasah

Nama : SYARIFUDDIN, S.Pd.I,MA
 NIP : 1967108272005011003
 Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
 Tempat/Tanggal Lahir : Stabat Lama/ 27 Agustus 1971
 Pendidikan Terakhir : S-2 PPs IAIN SUMUT
 Program Studi : Pendidikan Islam

1.1.3 Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

VISI: “Unggul, Islami, Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan”

MISI:

- 1) Mengembangkan peningkatan kualitas IPTEK siswa
- 2) Membina dan mengembangkan peningkatan kualitas IMTAQ siswa
- 3) Mengembangkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana pembelajaran siswa
- 4) Menumbuhkembangkan apresiasi seni budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di kalangan siswa
- 5) Menciptakan lingkungan sehat, kondusif dan bernuansa Islami

1.1.4 Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Table 4.1 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

No	Nama	NIP	Pen did kan	Juru San	Jabatan	Ket

1	SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA	197108272005011003	S2	PAI	Kepala Madrasah
2	SYUKRIL JAMIL HARAHAHAP, S.Ag, MM	19710720 200912 1 003	S2	Manajemen	Guru/Kepala LAB Fisika
3	NURUL HUDA, S.Pd	19700921 199703 2 002	S1	Pendidikan Biologi	Guru/Kepala LAB Biologi
4	Dra. Anis Rabwiningsih, M.Pd	19650423 199303 2 004	S2	Manajemen Pendidikan	Guru/Wali Kelas
5	Sri Juli Erwanti, S.Pd	19770710 200212 2 015	S1	Pendidikan Bhs.Ingggris	Guru/Wali Kelas
6	Hajidah Simatupang, S.Ag	19720910 200312 2 005	S1	Tadris Fisika	Guru/Wali Kelas
7	Sri Astuti, M.Pd	19740315 200501 2 007	S2	Pendidikan Bhs.Indonesia	Guru/Wali Kelas
8	Yusna Melyanti Hasibuan, M.Pd	19841008 201411 2 001	S2	Pendidikan Biologi	Guru/Wali Kelas
9	DIMAS ANUGRAH SATYA, SS	19960410 201903 1 008	S1	Bahasa Inggris	Guru
10	ADRI HARLYANSYAH ABRAR SITUMEANG, S.Pt	19950929 201903 1 011	S1	Pertanian	Guru
11	SARAH NUR ASYIAH, S.Pd	19941213 201903 2 023	S1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Guru
12	MUHAMMAD FIRMAN NASUTION, S.Pd.I	19911019 201903 1 014	SI	PAI	Guru
13	VINA SUSANTI, S.Pd.I, M.Pd		S2	Manajemen Pendidikan	Guru/ WKM Kurikulum
14	KAMEL BAHRUM HARAHAHAP, S.Pd		S1	Pendidikan Olahraga	Guru/WKM Kesiswaan
15	JUSNIDA, S.Pd		S1	BK	Guru BK
16	YULIAH YUSNANI, S.Pd		S1	Pendidikan Matematika	Guru/ Wali Kelas
17	ANITA MARDIYAH SIREGAR, S.Pd		S1	Pendidikan Ekonomi	Guru/Wali Kelas
18	EVA KUSMIATI, S.Pd		S1	Pendidikan Bhs Inggris	Guru/Wali Kelas
19	ULIL ABSHOR. M.Pd.I		S2	PAI	Guru/WKM Humas
20	ZAHRAWANI SIREGAR, M.Pd		S2	Bahasa Indonesia	Guru/Wali Kelas
21	AHMAD HUSEIN, S.Pd.I		S1	PAI	Guru
22	SULASTRI WAHYUNI P, S.Pd		S1	Pendidikan Matematika	Guru/Ka.UKS
23	YUN HELMINDA, S.Pd		S1	Pendidikan Geografi	Guru/Wali Kelas

24	LINDAWATI, S.Pd		S1	Pendidikan Matematika	Guru/Wali Kelas	
26	AFNI FITRI, S.Pd.I		S1	Bahasa Inggris	Guru/Wali Kelas	
27	WULAN FITRIA NINGSIH, S.Pd		S1	Pendidikan Kimia	Guru/Wali Kelas	
28	CHAIRUNNISA, S.Pd		S1	Pendidikan Bhs Indonesia	Guru/Wali Kelas	
29	HAMIDAH HAFNI SIREGAR, S.Pd		S1	IPS	Guru	
30	HASANUDDIN LUBIS, S,Pd.I		S1	PAI	Guru	
31	ILHAM WAHYUDI, S.Pd.I		S1	PAI	Guru	
32	MUHAMMAD HASAN, S.Si		S1	Kimia	Guru	
33	RAHMA NURHIDAYATI MAHA, M.Pd		S2	Bahasa Indonesia	Guru/Wali Kelas	
34	ADINDA AMALIA ZAHRA LUBIS, S.Sos		S2	Psikolog	Guru/Wali Kelas	
35	HAKIMAH NASUTION, S.S		S1	Bahasa Arab	Guru	
36	SUCI ARAFAH HASIBUAN, S.Pd		S1	Bahasa Inggris	Guru/Wali Kelas	
37	MUHAMMAD ALI, S.Pd.I		S1	PAI	Guru	
38	M. AZHAR NABABAN, S.Pd		S1	Pendidikan Olahraga	Guru/ WKM Sarana Prasarana	
39	AHMAD RIZKI FATHOPANG, S.Pd.I		S1	PAI	Guru/Ka. Lab Agama	
40	EDI SYAHPUTRA, S.Pd		S1	Pendidikan Bhs Inggris	Guru/Wali Kelas	
41	NIRMALIANA, S.S, M.Pd		S2	Pendidikan Bhs Indonesia	Guru/Wali Kelas	
42	SAPARUDDIN, S.Pd.I		S1	Bahasa Arab	Guru	
43	VII KHAIDIR SITOMPUL, S.Pd		S1	Pendidikan Sejarah	Guru/Wali Kelas	
44	RIVANDA RAMADHANA, S.Pd		S1	Bahasa Arab	Guru	
45	VIDYA PUTRI ANSYARI NASUTION, S.S		S1	Bahasa Mandarin	Guru/Wali Kelas	
46	Drs. AZWILMAN, MA		S2	PAI	Guru	
47	SALMAN MAULANA, S.Pd		S1	Pendidikan Kewarganegaraan	Guru/Wali Kelas	

48	ANDRE AGASI, S.Pd		S1	Sosiologi	Guru/Wali Kelas	
49	AHMAD KHAIDIR LUBIS, S.Pd.I		S1	BK	Guru BK	
50	SITI MOR HARAHAHAP	19670428 199002 2 001			Pegawai Tata Usaha	
51	KHAIRATUL FADILLAH, SE		S1	Manajemen	Pegawai Tata Usaha	
52	RIZWANA ALYA, S.Kom		S1	Komputer	Pegawai Tata Usaha	
53	AYU PUSPITA BUDIPUTRI, S.Pd		S1	Pendidikan Biologi	Pegawai Tata Usaha	

1.1.5 Keadaan Peserta Didik

Table 4.2 Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		2020 – 2021	2021– 2022	2022 – 2023
1	X	247	240	288
2	XI	235	247	236
3	XII	300	231	246
Jumlah				

1.1.6 Sarana Dan Prasarana

Table 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Status Kepemilikan	Keterangan
1	Kantor Kepala	7	5	Baik	Hibah Pemko Medan	
2.	Kantor Tata Usaha	7	4	Baik	Hibah Pemko Medan	
3.	Ruang Kelas X IPA 1	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
4.	Ruang Kelas X IPA 2	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	

5.	Ruang Kelas X IPA 3	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
6.	Ruang Kelas X IPA 4	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
7.	Ruang Kelas X IPS 1	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
8.	Ruang Kelas X IPS 2	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
9.	Ruang Kelas X IPS 3	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
10.	Ruang Kelas X IA 1	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
11.	Ruang Kelas X IA 2	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
12.	Ruang Kelas XI IPA 1	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
13.	Ruang Kelas XI IPA 2	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
14.	Ruang Kelas XI IPA 3	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
15.	Ruang Kelas XI IPS 1	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
16.	Ruang Kelas XI IPS 2	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
17.	Ruang Kelas XI IA 1	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
18.	Ruang Kelas XI IA 2	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
19.	Ruang Kelas XII IPA 1	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
20.	Ruang Kelas XII IPA 2	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
21.	Ruang Kelas XII IPA 3	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
22.	Ruang Kelas XII IPS 1	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
23.	Ruang Kelas XII IPS 2	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
24.	Ruang Kelas XII IA 1	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
25.	Ruang Kelas XII IA 2	7	8	Baik	Swadaya Orang tua siswa	
26.	Ruang Guru	14	10	Baik	Hibah Pemko Medan	
27.	Ruang Perpustakaan	7	8	Baik	BRI	
28.	Ruang UKS	3	3	Baik	MAPN 4 Medan	
29.	Ruang Lab IPA	7	8	Baik	Hibah Pemko Medan	
30.	Mushola	7	5	Baik	MAPN 4 Medan	
31.	Pondok Tahfiz	7	6	Baik	MAPN 4 Medan	
32.	Kamar Mandi Kepala	2	3	Baik	MAPN 4 Medan	

33.	Kamar Mandi Guru	2	2	Baik	MAPN 4 Medan	
34.	WC Siswa Laki-laki	2	2	Baik	Hibah Pemko Medan	
35.	WC Siswa Perempuan	2	2	Baik	Hibah Pemko Medan	
36.	Pos Satpam	5	4	Baik	MAPN 4 Medan	
37.	Lapangan	25	15	Baik	Hibah Pemko Medan	
38.	Gudang	7	3	Baik	Hibah Pemko Medan	

1.2 Temuan khusus

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, dan pengamatan langsung dilapangan.

1.2.1 Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan sebagai lembaga pendidikan memiliki fokus pada pengembangan prestasi madrasah melalui karakter siswa. Selain diberikan pendidikan agama yang kuat, siswa MAPN 4 Medan juga diberikan pendidikan umum setara dengan sekolah lainnya.

Hal ini berdasarkan hasil temuan penelitian penulis melalui wawancara dengan bpk syarifuddin: “Dalam upaya saya membangun karakter dan prestasi siswa saya menerapkan beberapa kegiatan wajib 30 menit sebelum KBM dimulai, yaitu: senin: Upacara bendera, selasa: berita perdi (berani tampil percaya diri), rabu: gemas (gerakan membaca asmaul husna), Kamis: goto berlin (gotong royong bersih lingkungan), jum’at: gema surya (gerakan membaca surat yassin), sabtu: gosen ahoy (gerakan senam ahoy) dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah pulang sekolah” (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Penjelasan kepala madrasah sejalan dengan pernyataan Ibu Vina susanti, ia mengatakan : “iya benar sebelum memasuki kelas, seluruh siswa berkumpul untuk melakukan aktivitas pagi seperti dihari senin melakukan upacara bendera, dihari selasa siswa bergilir dibiasakan untuk tampil berani dan percaya diri, pada hari rabu membaca

asmaul husna bersama, lalu dihari kamis gotong royong, pada hari jumatnya membaca surat yasin masal di dalam kelas masing-masing sebelum KBM dimulai, dan dihari sabtu senam bersma” (Hasil wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Guru pukul 10:30 WIB).

Pembangunan karakter yang kuat merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena karakter yang kuat akan membantu siswa untuk menghadapi berbagai macam tantangan di masa depan, baik dalam dunia pendidikan maupun di kehidupan sosial dan profesional. Selain pembangunan karakter, hal yang tidak kalah pentingnya adalah prestasi siswa yang merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran di madrasah.

Menurut bpk kamel selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan beliau mengatakan: “di MAPN 4 Medan dalam membentuk karakter siswa menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari pramuka, olahraga, paskibra, dan pencak silat yang dilaksanakan setelah pulang sekolah. Selain itu pembentukan karakter siswa MAPN 4 Medan dikembangkan melalui serangkaian kegiatan seperti membaca asmaul husna, membaca yasin, siswa dibiasakan tampil percaya diri, senam, dan membaca doa bersama sebelum memulai kelas belajar” (Hasil wawancara dengan WKM bidang kesiswaan MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Guru pukul 11:30 WIB).

Setiap siswa diajarkan untuk berkompetisi dengan diri sendiri dan berusaha menjadi yang terbaik, bukan sekedar untuk mengalahkan orang lain. Hal ini membantu siswa mengembangkan kemampuan diri, agar menjadi pribadi yang mandiri. Siswa MAPN 4 Medan juga aktif mengikuti beberapa ajang perlombaan yang dilaksanakan oleh tingkat kabupaten dan provinsi serta memperoleh beberapa penghargaan terbaik. Data prestasi siswa MAPN 4 Medan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.4 Data prestasi siswa MAPN 4 Medan

NO	NAMA	JENIS LOMBA	TEMPAT PELAKSANA	TINGKAT	TGL PELAKSANA	KET

1	Anggota pramuka	LKPPS PPPP KE-VII Tari kreasi	Yayasan perguruan laksamna martadinata	Kota medan	27 februari 2023	Juara III
2	Anggota PMR	LATGAB PMR TINGKAT WIRA KSR PMI	UNIT UNIVERSITAS HAJI USU	Kota Medan	30 Februari 2023	PMR TERBAIK
03	Anggota paskibra	Tari kreasi tradisional	JIV INTERPRISE SUN PLAZA	Kota Medan	22-26 Maret 2023	Juara best concept 1
4	Anggota paskibra	Tari kreasi tradisional	JIV INTERPRISE SUN PLAZA	Kota Medan	22-26 Maret 2023	Juara II
5	Sisiwa MAPN Medan Faiz Prayoga Nazwa Calista Qaisara	Matrix 2023 (matematika cerdas cermat)	UINSU	SUMUT	07-08 Maret 2023	Juara harapan I
6	Anggota paskibra	LKBB LENTERA	SMA KEMALA BAYANGKARI I MEDAN	SUMUT	06-07 Mei 2023	Juara Umum Juara 2 LKBB Juara 3 formasi

						Juara danton terbaik
7	Anggota Paskibra	KETUPAT	SMA Swasta taman siswa Medan	SUMUT	20-21 Mei 2023	Juara umum 1 LKBB Juara utama 1 formasi Juara utama 2 tari daerah Juara 1 danton terbaik Juara 2 kostum terbaik
8	Anggota Paskibra	Lomba GOT Talent		Kota Medan	02 April 2023	Juara 1 tari daerah
9	Siswa MAPN 4 Medan Kasita Anisa Rani Nurwahyu Syakila Nazla Tasya Aulia	ISC (Islamic Science Competitio) Kimia Kimia Fisika Geografi	POSI	Provinsi	25 Mei 2023	Emas Perak Perak Perak

M.Aldri Syahputra	Ekonomi				Perak
Khoirul IlmanLubis	Ekonomi				Perak
Rafa Febian	Matematika				Perak
Annisa Kesuma	Matematika				Perunggu
Qaisara Salsabila	Matematika				Perunggu
Nazwa Callysta	Kimia				Perunggu
Marisa Ramadhani	Kimia				Perunggu
Reifa Syahira	Kimia				Perunggu
Qaisara Salsabila	Biologo				Perunggu
Farah Adiba	Biologo				Perunggu
Putri Isnaini	Geografi				Perunggu
Riska Wulandari	Geografi				Perunggu

Data prestasi siswa tersebut penulis dapatkan dari pegawai tata usaha MAPN 4 Medan terhitung mulai janurai 2023 sesuai dengan masa jabatan bapak Syarifuddin, S.Pd.I, MA sebagai kepala madrasah di MAPN 4 Medan. Dari table data tersebut diperkuat dengan pernyataan bapak kamel:“Prestasi non akademik siswa MAPN 4 medan dari masa jabatan bpk syarifuddin dimulai dari awal 2023 terpilihnya siswi MAPN 4 Medan sebagai duta pelajar sumatera utara, prestasi selanjutnya diraih oleh bidang pramuka mendapat dua piala bergilir dengan juara satu umum atas perlombaan lentera, selain itu juga bidaang paskbra tingkat sumatera utara kategori ketupat (Kompetisi umum paskibra terbaik sesumatera utara). Dan bebera prestasi akademik yang diraih siswa MAPN 4 Medan diantaranya mendapat Harapan 1 (Olimpiade Cerdas Cermat Se Sumatera Bagian Utara yang diselenggarakan MATRIX

2023 UINSU), Mendapat 3 Perunggu olimpiade Matematika se Indonesia diselenggarakan oleh POSI (pusat olimpiade sains Indonesia), Mendapat 2 emas, 5 perak, dan 10 perunggu kejuaraan ISC (Islamic Science Competition) Pra KSM 2023 Provinsi SUMUT oleh POSI” (Hasil wawancara dengan WKM bidang kesiswaan MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Guru pukul 11:30 WIB).

1.2.2 Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Proses manajerial adalah kegiatan dimana organisasi membuat sumber daya manusiawi dan materi tersedia efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif maka manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi, baik organisasi industri, perbankan, maupun pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepala madrasah sudah mampu menjalankan perannya sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi di MAPN 4 Medan. Adapun kemampuan manajerial yang dimiliki oleh kepala madrasah MAPN 4 Medan dalam meningkatkan prestasi madrasah sebagai berikut :

1) Mampu Menyusun Perencanaan Madrasah

Dari hasil wawancara penulis dengan bpk syarifuddin selaku kepala madrasah MAPN 4 Medan “dalam meningkatkan prestasi madrasah tentunya langkah awalnya saya menyiapkan rencana kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi madrasah ya, seperti Menentukan tujuan kegiatan dengan jelas, Mengukur tujuan kegiatan agar kegiatan efektif dan efisien, Menentukan waktu yang tepat, Membuat tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan” (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Dalam menjalankan perannya sebagai perencana dalam lembaga pendidikan, kepala MAPN 4 Medan telah melakukan fungsi tersebut dengan baik. Hal ini berdasarkan pernyataan hasil temuan lain penulis melalui wawancara dengan ibu Fadillah: “Kepala Madrasah di MAPN 4 Medan telah melakukan beberapa hal, diantaranya adalah membuat rencana kegiatan tahunan setiap awal tahun ajaran. Dan

untuk efektifnya rencana tersebut telah dicantumkan berbagai jenis kegiatan serta rencana waktu peaksanaannya” (Hasil wawancara dengan pegawai Tata Usaha MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Administrasi dan Tata Usaha pukul 12;30 WIB).

Penjelasan ibu Fadillah sejalan dengan perkataan ibu Vina Susanti bahwasanya “kepala MAPN 4 Medan rutin mengatur bagaimana rencana kedepan agar kegiatan dan tujuan madrasah dapat tercapai dengan baik, seperti halnya kepala MAPN 4 Medan menentukan rencana kegiatan bulanan maupun tahunan yang harus dicapai oleh MAPN 4 Medan agar meningkatkan mutu madrasah” (Hasil wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Guru pukul 10:30 WIB).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kepala MAPN 4 Medan dalam hal perencanaan telah melaksanakan perannya dengan membuat rencana kegiatan setiap tahun ajaran. Menurut penulis, langkah ini adalah sangat strategis, karena kepala madrasah sebagai penanggung jawab program tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa ada *planning* terlebih dahulu.

Dalam setiap kegiatan, *time schedule* (rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan masing-masing item kegiatan) perlu ada dan harus dibuat oleh setiap kepala madrasah, *time schedule* ini berfungsi sebagai pengontrol jadwal pelaksanaannya kegiatan dan sekaligus berfungsi sebagai pengingat bagi kepala madrasah agar tetap terfokus terhadap kegiatan yang telah dijadwalkan. Dan selanjutnya untuk mengetahui rencana kegiatan yang memuat dalam *time schedule* apakah terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan maka selanjutnya kepala madrasah perlu membuat *checklist*, hal ini sangat penting sebagai bahan kontrol bagi kepala madrasah apakah program kegiatan tersebut terlaksana tepat waktu atau tidak.

Berdasarkan temuan penelitian, bahwa kepala madrasah MAPN 4 Medan telah melakukan perannya dalam membuat perencanaan strategis yaitu untuk pengembangan madrasah, dan hal tersebut telah dituangkan dalam rencana kerja madrasah. Begitu pula halnya dengan rencana tahunan dan rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah semuanya telah disusun pada setiap tahun berjalan.

2) Mampu mengembangkan organisasi sekolah

Sebagai pengembang organisasi kepala madrasah memiliki kemampuan mengorganisasikan dengan indikator yaitu mampu melakukan departementalisasi (proses penentuan cara bagaimana kegiatan yang dikelompokkan), membagi tanggung jawab dan mampu mengelola personil, serta menempatkan personalia sesuai kebutuhan.

Hal ini sejalan dengan penjelasan bpk Syarifuddin selaku kepala madrasah “ iya jelas, sebelum saya menerima guru sebagai pendidik dimadrasah ini, saya terlebih dahulu menseleksi guru dari surat lamaran yang masuk kemadrasah, saya juga mengembangkan guru-guru dengan selalu mengirim mereka untuk mengikuti pelatihan-pelatihan/diklat sesuai dengan bidang mereka, sehingga dapat mengembangkan kompetensi mereka dengan baik” (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Penjelasan kepala madrasah sejalan dengan pernyataan Ibu Fadillah, ia mengatakan : “iya benar, kepala madrasah setiap akan merekrut guru baru pastinya akan diperiksa dengan sangat efektif ya,” (Hasil wawancara dengan pegawai Tata Usaha MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Administrasi dan Tata Usaha pukul 12:30 WIB).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mengelola personalia dengan kebutuhan madrasah dengan baik.

3) Mampu Memimpin Guru dan Staf

Kepala madrasah MAPN 4 Medan sebagai pemimpin guru dan staf, telah melakukan berbagai upaya untuk memberdayakan secara optimal semua sumber daya manusia yang ada di lingkungannya. Menurut penjelasan bpk syarifuddin sebagai kepala madrasah MAPN 4 Medan “Upaya lain saya dalam meningkatkan prestasi madrasah yaitu memberikan pengarahan, motivasi kepada guru dan siswa agar guru dan siswa dapat berjalan sesuai tugasnya” (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Menurut Ibu Fadillah, “pengarahan kepala madrasah tersebut sangat besar pengaruhnya untuk memotivasi guru dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pembelajaran yang itu akan berdampak dengan peningkatan semangat belajar siswa serta prestasi siswa dan membawa pengaruh besar terhadap pengembangan prestasi madrasah” (Hasil wawancara dengan pegawai Tata Usaha MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Administrasi dan Tata Usaha pukul 12;30 WIB).

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu vina susanti “manajerial kepala madrasah efektif dan efisien di dalamnya terdapat pengarahan dan koordinasi kepala madrasah kepada guru dan staff di MAPN 4 medan. Kepala madrasah juga senantiasa selalu memusyawarahkan setiap keputusan dan tindakan yang akan diambil sebelumnya kepada guru dan staff agar mendapat lebih banyak ide dan pendapat dalam kemajuan madrasah” (Hasil wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Guru pukul 10:30 WIB).

Eksistensi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah sangat besar pengaruhnya, oleh sebab itu kepala madrasah perlu memiliki banyak strategi, salah satunya diantaranya selalu memberi pengarahan kepada guru agar tetap terfokus dalam melaksanakan tugasnya mendidik siswa agar siswa dapat berkembang dan berprestasi sebagaimana yang telah diberlakukan kepala madrasah MAPN 4 Medan. Begitu pula halnya hubungan yang harmonis antara komponen pendidikan dilingkungan madrasah perlu selalu dijaga sehingga terciptanya suasana yang kondusif yang memungkinkan berjalannya program pembeajaran dengan baik sebagaimana yang diharapkan.

4) Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat dibutuhkan adalah media pendidikan atau yang biasa disebut dengan alat bantu pembelajaran, media ini sangat membantu proses pembelajaran. Menurut bpk kamel sebagai WKM bidang kesiswaan beliau memngatakan “menurut saya saat ini sarana prasarana dimadrasah ini terkategori dijaga dengan baik, baik itu oleh kepala madrasah ataupun guru. Dan Alhamdulillah juga segala yang diperlukan baik itu dari sarana maupun prasarana tidak

dalam kategori sulit, karena sarana maupun prasarana sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar” (Hasil wawancara dengan WKM bidang kesiswaan MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Guru pukul 11:30 WIB).

Dengan adanya alat bantu pembelajaran dapat membantu peserta didik dengan cepat memahami materi ajar yang disampaikan. Di MAPN 4 Medan, ada beberapa materi ajar yang memerlukan alat bantu pembelajaran diantaranya adalah bidang studi Matematika, IPA, dan pendidikan agama Islam.

Hal ini sejalan dengan penjelasan ibu Vina Susantia “sarana prasarana disini terbilang baik, saya juga Sebagai guru pendidikan agama Islam media pembelajaran yang saya gunakan adalah alat bantu praktek berwudhuk yang perlu disediakan adaah cerek, ember, dan keran air, begitu pula halnya untuk ibadah sholat, sekolah perlu menyediakan mukena, peci, sejadah, dan lain-lain. Jika alat bantu tersebut tidak dimiliki sudah dapat dipastikan guru PAI kesulitan dalam mengajar” (Hasil wawancara dengan WKM Bidang kurikulum MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 10:30 WIB).

Melihat pentingnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran, kepala madrasah MAPN 4 Medan, telah melakukan beberapa upaya di antaranya, memanfaatkan fasilitas yang ada sesuai dengan pemanfaatannya, merawat fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah agar dapat digunakan dalam jangka lama, menganjurkan kepada setiap guru agar memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki sekolah untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan peneliti penulis mewawancarai Ibu Fadillah : “Memang benar, bahwa kepala madrasah MAPN 4 Medan sangat memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah, contohnya ada perlengkapan belajar yang rusak langsung diperbaiki atau kalau itu tidak bisa diperbaiki pasti diganti beliau, bahkan disetiap rapat dengan guru-guru kepala madrasah selalu meminta masukan tentang apa yang dibutuhkan oleh guru terkait dengan bidang studi dan selanjutnya dimasukkan dalam rencana pengadaan barang”(Hasil wawancara dengan Pegawai Tata

Usaha MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Administrasi dan Tata Usaha pukul 12:30 WIB).

Pengadaan media pembelajaran dengan meminta pertimbangan dan masukan dari guru sebagaimana yang dilakukan oleh kepala madrasah MAPN 4 Medan itu sangat tepat, karena bagaimana pun baiknya sarana yang dimiliki kalau tidak dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran itu tidak ada artinya, oleh itu usul dan saran yang diberikan oleh setiap guru perlu diperhatikan.

1.2.3 Faktor Penghambat Dan Pendukung Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi di MAPN 4 Medan, maka uraian berikut ini memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajerial Kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah yakni:

a. Faktor Pendukung

1) Lingkungan Madrasah Yang Bersih, Rapi, Dan Nyaman

Lingkungan madrasah yang kondusif tertata rapi, bersih, indah dan nyaman sebagaimana yang telah dikemukakan, merupakan faktor pendukung bagi kegiatan manajerial kepala MAPN 4 Medan dalam meningkatkan prestasi di madrasah tersebut. Menurut pengamatan penulis secara umum lingkungan MAPN 4 Medan cukup menunjang untuk membangkitkan gairah berkerja sama dan mancapai tujuan bersama bagi kepala madrasah, guru dan staff serta lingkungan MAPN 4 Medan juga cukup baik bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik dilihat dari segi penataan halaman sekolah, maupun penciptaan suasana yang membangkitkan semangat belajar siswa dalam kelas sehingga siswa dapat terus berkembang setiap harinya.

Menurut penjelasan Bpk Syarifuddin sebagai berikut: “Untuk menghilangkan kejenuhan bagi saya dalam mengatur madrasah salah satunya ialah dengan suasana lingkungan yang nyaman untuk saya dalam berfikir dan bertindak, lingkungan yang nyaman juga sudah pasti menjadi pembangkit semangat siswa dalam menjalani KBM

setiap harinya”. (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Hal ini sejalan dengan pernyataan ibuk vina susanti: “Menurut saya dalam berkerja, faktor utama agar saya lebih semangat untuk berfikir jernih ialah lingkungan, dengan lingkungan yang bersih, rapi, saya akan merasa nyaman dalam bekerja” (Hasil wawancara dengan WKM bidang kurikulum MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Guru pukul 10:30 WIB).

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara tersebut dapat dipahami bahwa faktor lingkungan adalah sebagai penunjang bagi kepala MAPN 4 Medan dalam meningkatkan prestasi madrasah, karena dengan tersedianya lingkungan yang mendukung guru, staff serta siswa dapat melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga memicu madrasah untuk menjadi madrasah yang berprestasi.

2) Keterlibatan Orang Tua Dan Dukungan Masyarakat.

Dalam proses peningkatan prestasi di MAPN 4 Medan tentunya akan ada banyak program yang dirancang madrasah dengan melibatkan peran serta masyarakat dan orang tua. Hal ini sejalan dengan ucapan Bpk Syarifuddin “Dengan adanya dukungan orang tua juga dapat membantu saya meningkatkan kualitas madrasah karena sebagai orang tua tentunya akan mampu mengenal lebih dalam terhadap Sifat, sikap, dan perilaku siswa sehingga pembelajaran dapat dilakukan lebih dalam lagi dan tentunya dapat menunjang prestasi madrasah” (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Orang tua dapat menjalin komunikasi yang baik dengan kepala madrasah dan staf sekolah. Mereka dapat memberikan masukan, saran, atau umpan balik terkait kebijakan dan program-program yang dilakukan oleh madrasah. Komunikasi yang terbuka dan saling mendukung antara orang tua dan kepala madrasah dapat memperkuat hubungan yang baik dan memajukan madrasah.

Selain itu orangtua yang tahu kegiatan madrasah bisa menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan anaknya untuk mendukung kegiatan madrasah. Jadi kerjasama ini tidak

hanya terbatas dari hal yang berhubungan dengan administrasi, namun juga kehidupan sehari-hari.

3) Motivasi Dan Dukungan Komite Sekolah

MAPN 4 Medan sebagai lembaga pendidikan formal dalam menjalankan perannya tidak berjalan sendiri, melainkan mendapat dukungan dari berbagai pihak di antaranya komite madrasah/sekolah sebagai mitra madrasah untuk sama-sama membangun suatu madrasah baik dari kualitas fisiknya maupun non fisik. Begitu pula tenaga administrasi yang ada didalamnya mereka adalah aset utama yang akan membantu kepala madrasah dalam menjalankan programnya, olehnya itu kepala madrasah harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan komponen-komponen tersebut, dan keretakan hubungan dengan komponen itu berarti suatu alamat kehancuran bagi kepala madrasah dalam menjalankan misinya untuk memajukan pendidikan.

Bpk Syarifuddin mengatakan “Faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya bagi kegiatan manajerial kepala madrasah adalah dukungan dan kerja sama dari komite madrasah dan juga tentunya beserta guru-guru dan staff sebagai tim penting agar terlaksananya kegiatan dimadrasah ini”. (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Hal ini sejalan dengan ungkapan Ibk Vina Susanti: “Hubungan kepala madrasah dengan guru dan staff terbilang baik dan selalu dimusyawarahkan apapun dengan keputusan yang akan diambilnya” (Hasil wawancara dengan WKM Bidang Kurikulum MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 10:30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibk vina susanti, begitu juga yang disampaikan oleh ibk fadillah sebagai pegawai tata usaha di MAPN 4 Medan “ iya, kepala madrasah selalu melibatkan guru dan staff dalam musyawarah yang berkaitan dengan madrasah” (Hasil wawancara dengan Pegawai Tata Usaha MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Administrasi dan Tata Usaha pukul 12:30 WIB). Berdasarkan hasil temuan penelitian penulis, bahwa hubungan kepala MAPN 4 Medan dengan komponen tersebut sangat baik, ini berarti dapat menjadi pendukung dalam

meningkatkan prestasi madrasah dan melaksanakan perannya sehingga hal tersebut sangat menjadi factor pendukung dalam meningkatkan prestasi madrasah.

b. Faktor Penghambat

1) Guru Kurang Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Pokok Dan Tugas Tambahannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa MAPN 4 Medan belum terpenuhinya target kebutuhan guru. Masalah guru seharusnya menjadi faktor pendukung pertama dalam suatu institusi pendidikan karena dengan tidak terpenuhinya guru niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai walaupun kepala madrasah mampu melakukan manajemen dengan baik. Namun realita yang saat ini terjadi di MAPN 4 Medan ialah sebab utama faktor penghambat manajerial kepala madrasah adalah kurangnya guru kurang dalam bertanggung jawab atas tugas-tugasnya baik tugas pokok maupun tugas tambahannya.

Hal ini sejalan dengan penjelasan Bpk Syarifuddin sebagai berikut: “Kendala yang saya hadapi adalah tidak semua guru memiliki inspirasi yang sama dalam menjalankan tugasnya, kemudian, ada guru yang tidak bisa mengikuti dan menyesuaikan diri dengan keadaannya saat ini sebagai seorang guru yang professional dalam tugasnya” (Hasil wawancara dengan kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 09:00 WIB).

Menurut ibk Vina susanti beliau juga menyatakan “para guru disini sedikit banyaknya yang lalai akan tugasnya, contohnya saja ketika jam mata pelajaran banyak para guru yang malah sedang berleha-leha di mushola, atau telat masuk ke kelas dengan berbagai alasan yang tidak sesuai dengan faktanya” (Hasil wawancara dengan wakil kepala MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang kepala madrasah pukul 10:30 WIB).

Begitu juga pernyataan dari ibu fahdilla, beliau mengatakan: “saya lihat disaat KBM berlangsung, banyak siswa yang lalu lalang diluar kelas, kekantin, bermain dikoridor kelas itulah hal yang sering sekali terjadi disini, dan hal itu dikarenakan banyaknya guru yang membiarkan jam pelajarannya kosong sehingga siswa nya tidak

tertib. Kejadian seperti itu juga sudah sangat sering diperingatkan oleh kepala madrasah untuk para guru yang sedikit tidak menyadari tugasnya, dan Alhamdulillah terdapat beberapa guru yang sadar walaupun tak sedikit yang tetap tidak menyadari itu” ”(Hasil wawancara dengan Pegawai Tata Usaha MAPN 4 Medan (Senin, 29 Mei 2023) diruang Administrasi dan Tata Usaha pukul 12:30 WIB).

Ringkasnya, Dari faktor penghambat tersebut, yang dapat menjadi solusi yaitu Kepala madrasah menerapkan pengawasan secara terbuka, tidak berubah-ubah, dan juga penuh humor tetapi tidak berkesinambungan ataupun terus menerus, sebaiknya kepala madrasah secara terus menerus melaksanakan pengawasan, lebih-lebih terhadap guru yang masih kurang sanggup melaksanakan tugasnya secara profesional.

1.3 Pembahasan

1.3.1 Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Setiap siswa di MAPN 4 Medan diajarkan untuk berkompetisi dengan diri sendiri dan berusaha menjadi yang terbaik, bukan sekedar untuk mengalahkan orang lain. Hal ini membantu siswa mengembangkan kemampuan diri, agar menjadi pribadi yang mandiri dan dapat terlihat dari hasil temuan peneliti mengenai prestasi yang diperoleh siswa baik prestasi akademik maupun non akademik. Selain itu madrasah juga dapat melahirkan alumni-alumni yang cerdas, berkarakter baik serta berakhlakul karimamh. Siswa MAPN 4 Medan juga aktif mengikuti beberapa ajang perlombaan yang dilaksanakan oleh tingkat kabupaten dan provinsi serta memperoleh beberapa penghargaan terbaik.

Kementerian Agama (Kemenag) Indonesia memiliki program penghargaan atau pengakuan untuk Madrasah Berprestasi. Salah satu program tersebut adalah Lomba Madrasah Berprestasi (LMB) yang diselenggarakan setiap tahun. LMB adalah kompetisi yang diadakan oleh Kemenag untuk mengidentifikasi, menghargai, dan mendorong prestasi madrasah dalam berbagai bidang, seperti akademik, keagamaan, olahraga, seni, dan lain-lain. Dalam mewujudkan madrasah unggul dan berprestasi, diperlukan pendekatan yang holistik yang melibatkan semua komponen madrasah, baik

dalam aspek manajemen, kurikulum, sumber daya manusia, maupun interaksi dengan masyarakat (Fatimah, 2023).

Di lingkungan kementerian agama, definisi madrasah unggulan adalah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang oleh akhlakul karimah. Sementara sekolah Islam unggulan adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*out put*) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (*input*), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya. (Wahib, 2018).

1.3.2 Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dan diperoleh hasil sebagai berikut: kemampuan manajerial kepala madrasah sebagai perencana di MAPN 4 Medan diperoleh dengan hasil dengan membuat perencanaan yang matang tentang pembelajaran baik program tahunan, semester, evaluasi. Pengelolaan sumber daya manusia penyediaan sarana dan prasarana serta melaksanakan model pembelajaran yang baik berjalan dengan baik.

Akdon mendefinisikan “kemampuan manajerial sebagai seperangkat ketrampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pimpinan lembaga dapat mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien” (Pegawai, n.d.).

Seorang kepala madrasah sebagai manajerial dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola madrasah. Kesiapan yang dimaksud adalah berkenaan dengan kemampuan manajerial kepala madrasah sebagai seorang pemimpin. Kemampuan manajerial yang dimaksud yaitu perencanaan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), dengan keempat kemampuan tersebut diharapkan setiap pemimpin mampu menjadi pendorong dan

penegak disiplin bagi rekan kerjanya agar dapat mampu menunjukkan produktivitas kerja dengan baik. (Sutiara, 2021)

Manajerial kepala madrasah dalam hal pengawasan berjalan dengan baik. Untuk dapat mengetahui apakah kegiatan sudah dilaksanakan dan sejauhmana pelaksanaan maka kepala madrasah senantiasa melaksanakan pengawasan. Jalannya pengawasan di MAPN 4 Medan sudah baik karena : (a) berlangsungnya pengawasan langsung maupun pengawasan tidak langsung (b) setiap satu bulan sekali diadakan musyawarah. Agenda musyawarah berangkat dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap segala kegiatan yang dilakukan. Ketika terjadi penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai dengan rancangan sebelumnya maka dengan musyawarah ini kepala madrasah dan seluruh warga madrasah berusaha mencari jalan keluar serta mengadakan perbaikan-perbaikan.

Kepala madrasah sebagai motivator sering memberikan motivasi baik berupa fisik maupun psikis. Kepala madrasah MAPN 4 Medan tidak pelit memberi pengarahan berupa pujian bila melihat bawahannya mengerjakan tugas dengan baik dan juga menyampaikan teguran secara terhormat untuk perbaikan. Selain memberi pengarahan terhadap guru kepala madrasah MAPN 4 Medan juga senantiasa memotivasi siswa untuk terus semangat dalam berprestasi dan menuntut ilmu didalam lingkungan madrasah. Sifat-sifat kepala madrasah juga cukup dikagumi dengan keikhlasan dan kesabarannya oleh guru-guru MAPN 4 Medan hidup yang sederhana menjadi kepribadiannya, bersikap tawakal dan pengabdian yang penuh dedikasi. Dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dapat menjadi panutan bagi komponen Madrasah.

Kepemimpinan, Seorang kepala madrasah harus menjadi pemimpin yang inspiratif dan memotivasi staf dan siswa. Hal ini melibatkan memberikan arahan, memfasilitasi kerjasama, dan menciptakan iklim madrasah/ yang kondusif untuk belajar dan berkembang (Walid, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28, Tahun 2010 pasal 1, disebutkan bahwa kepala madrasah adalah seorang pemimpin di madrasah, sehingga harus mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan mengendalikan perilaku para tenaga pendidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agar mereka mau dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih profesional, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Ir. Herman, M.Sc, 2020).

Pembuatan keputusan dan proses penetapan kebijakan juga dilakukan berdasarkan masukan dari semua elemen madrasah. Pola komunikasi yang dikembangkan bercorak terbuka berlangsung timbal balik sesuai dengan norma yang disepakati secara bersama. Pembagian tugas mengajar dan lainnya ditetapkan berdasarkan forum rapat yang demokratis. Dalam hal pemberian motivasi kepala madrasah MAPN 4 Medan tidak enggan memberikan pujian dan terus mendorong prestasi para guru, staff dan siswa sesuai kemampuannya masing-masing.

1.3.3 Faktor Penghambat Dan Pendukung Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai manajerial Kepala madrasah, serta prestasi madrasah diMAPN 4 Medan, maka uraian berikut ini memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat manajerial Kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah:

a. Faktor Pendukung

1) Lingkungan Madrasah Yang Bersih, Rapi, Dan Nyaman

Lingkungan madrasah merupakan salah satu pendukung bagi kepala madrasah MAPN 4 Medan dalam meningkatkan prestasi madrasah. Dengan terciptanya lingkungan madrasah yang kondusif menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

2) Keterlibatan Orang Tua Dan Dukungan Masyarakat.

Orang tua dapat menjalin komunikasi yang baik dengan kepala madrasah dan staf sekolah. Mereka dapat memberikan masukan, saran, atau umpan balik terkait kebijakan dan program-program yang dilakukan oleh madrasah. Komunikasi yang terbuka dan saling mendukung antara orang tua dan kepala madrasah dapat memperkuat hubungan yang baik dan memajukan madrasah.

Selain itu orangtua yang tahu kegiatan madrasah bisa menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan anaknya untuk mendukung kegiatan madrasah. Jadi kerjasama ini tidak hanya terbatas dari hal yang berhubungan dengan administrasi, namun juga kehidupan sehari-hari.

3) Motivasi Dan Dukungan Komite Sekolah

Secara umum sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa MAPN 4 Medan dalam menjalankan perannya tidak berjalan sendiri, melainkan mendapat dari berbagai pihak diantaranya komite madrasah sebagai mitra madrasah untuk sama-sama membangun madrasah. Begitu pula guru dan tenaga administrasi yang ada di dalamnya merupakan aset utama membantu kepala madrasah dalam menjalankan programnya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapatlah diperoleh gambaran bahwa faktor pendukung kepala madrasah dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan kinerja guru adalah terpenuhinya kebutuhan guru, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan madrasah yang kondusif, serta terjalinnya hubungan komunikasi yang sinergis antara komponen madrasah.

b. Faktor Penghambat

1) Guru Kurang Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Pokok Dan Tugas Tambahannya.

Masalah guru seharusnya menjadi faktor pendukung pertama dalam suatu institusi pendidikan karena dengan tidak terpenuhinya guru niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai walaupun kepala madrasah mampu melakukan manajemen dengan baik. Namun realita yang saat ini terjadi di MAPN 4 Medan ialah sebab utama faktor penghambat manajerial kepala madrasah adalah kurangnya guru kurang dalam bertanggung jawab atas tugas-tugasnya baik tugas pokok maupun tugas tambahannya.

Dari faktor penghambat tersebut, yang dapat menjadi solusi yaitu Kepala madrasah menerapkan pengawasan secara terbuka, tidak berubah-ubah, dan juga penuh humor tetapi tidak berkesinambungan ataupun terus menerus, sebaiknya kepala madrasah secara terus menerus melaksanakan pengawasan, lebih-lebih terhadap guru yang masih kurang sanggup melaksanakan tugasnya secara profesional.

